



**DUNIA PENA**  
Goreskan Penamu 'Tuk Ukir Duniamu



# PARADOKS HAM



Laput | Puisi | Cerpen | Hot news  
Reminder Indonesia | Feature |  
Kata Mereka D-Rect | Romansa | Onion  
Tips | E&M | Fakta Unik

# APA SIN HAK ASASI MANUSIA ITU?

Hak Asasi Manusia (HAM) adalah hak-hak fundamental yang dimiliki oleh setiap individu sejak lahir sebagai manusia. Hak-hak ini tidak bergantung pada faktor seperti kewarganegaraan, ras, agama, jenis kelamin, atau status sosial. Semua orang, tanpa pengecualian, memiliki hak untuk mendapatkan HAM hanya karena mereka adalah manusia. Beberapa contoh HAM yang umum adalah hak untuk hidup, kebebasan berekspresi, dan hak untuk tidak disiksa.

HAM berlaku secara universal, yang berarti hak-hak ini diterapkan untuk semua orang di seluruh dunia. Hak-hak ini diakui oleh hukum internasional, salah satunya melalui Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia yang dikeluarkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 1948. Dokumen ini menjadi panduan internasional untuk melindungi hak-hak dasar manusia, dan banyak negara yang telah mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam hukum nasional mereka.

HAM juga bersifat tidak dapat dicabut, yang berarti hak-hak ini melekat pada setiap orang dan tidak boleh diambil oleh siapapun, termasuk pemerintah.

Namun, dalam situasi tertentu, seperti ketika negara dalam keadaan darurat, beberapa hak bisa dibatasi untuk melindungi kepentingan umum, meskipun tetap ada batasan-batasan yang harus dihormati.

Secara umum, HAM terbagi menjadi dua kelompok utama, yaitu hak sipil dan politik, serta hak ekonomi, sosial, dan budaya. Hak sipil dan politik mencakup kebebasan berbicara, hak untuk berpartisipasi dalam pemerintahan, dan hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil di hadapan hukum. Sementara itu, hak ekonomi, sosial, dan budaya mencakup hak atas pekerjaan, hak atas pendidikan, dan hak untuk memiliki standar hidup yang layak.

Meskipun banyak negara mengakui pentingnya HAM, pelanggaran terhadap hak-hak ini masih sering terjadi di berbagai belahan dunia. Pelanggaran HAM bisa berupa pembatasan kebebasan individu, tindakan penyiksaan, diskriminasi, dan perlakuan tidak manusiawi lainnya. Oleh karena itu, banyak organisasi internasional dan lembaga swadaya masyarakat yang bekerja untuk mempromosikan serta melindungi hak asasi manusia.

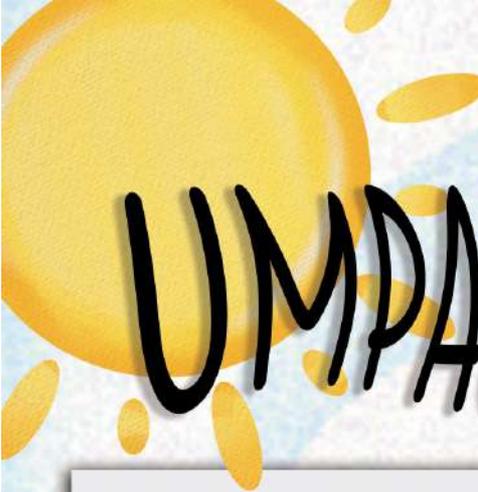
Sebagai generasi muda, penting bagi kita untuk memahami dan menghargai hak asasi manusia. Dengan menghormati hak-hak orang lain, kita ikut berkontribusi dalam menciptakan  
-Shela-

# Hak Asasi Manusia

Bentang langit membiru indah  
Ku tatap penuh syukur maha karya sang kuasa  
Aku setitik ciptaannya dari tak terhingga  
yang telah ia cipta  
Mengembara di bumi raya

Aku, engkau, dan berjuta hati yang lainnya  
Bersua, bertatap, bercakap, dan bertaut  
hati  
Bersama sama menjalani titah yang maha suci  
Melekat pada insan yang sempurna  
Iman dan takwa sebagai neracanya  
Seberapa kita pantas menjadi hambanya

Mata memandang  
Telinga mendengar  
Kita semua sama  
Kita akan hidup, kita juga akan mati  
Kamu adalah bagian dari diri ini  
Setara, menjadi satu untuk  
kehidupan bersama



# UMPASA

Makan gudeg di Indonesia  
Makannya pakai telur dan ikan  
Yang namanya hak asasi manusia  
Ya harus di tegakkan

Beli bunga melati di tokonya si nia  
Disana ramai, jadi menggunakan  
nomor antrian  
Mari junjung tinggi hak asasi  
manusia  
Agar hidup aman, tentram dan  
nyaman

Hari selasa belajar bahasa arab  
Pergi sekolah dengan rasa gembira  
Jalani kewajiban dengan penuh  
tanggung jawab  
Agar mendapat hak sesuai porsinya

# BEBAS BEREKSPRES!

## SANTUN BEROPINI

"Guys, buat acara 'Kilau Budaya' nanti, kira-kira ada ide nggak kita mau tampil apa?" tanya Nura memulai diskusi. Sebelumnya, mereka diberitahu bahwa akan diadakan acara 'Kilau Budaya' di sekolah dua minggu lagi. Setiap kelas dibagi menjadi enam tim dengan lima anggota di setiap timnya. Tiga tim akan menampilkan pertunjukan budaya, tiga tim lainnya mendapat bagian membuat pameran budaya dan juga bazar. Tim Nura mendapat bagian pertunjukan budaya, yang artinya ia dan timnya harus mempersiapkan diri sebaik mungkin agar bisa memberikan penampilan yang terbaik di hari Kilau Budaya nanti.

"Nura, gimana kalau kit—" ucapan Nirma terpotong, Tari sudah menyelanya duluan dengan nada bicara yang antusias.

"Aku ada ide! Kalau drama aja gimana, Nur? Bakalan menarik banget nggak sih? Penonton bisa dibawa emosi sama penampilan kita."

"Hm.. boleh juga." Nura mengangguk-angguk, menanggapi usulan itu. "Oke, pilihan pertama drama, ya. Mungkin ada ide lain?" Nirma hendak memberikan pendapatnya.

"Ada, Nur. Kalau kita bikin—" Perkataannya terhenti lagi. Seja tiba-tiba bersuara lantang, meremehkan ide dari Tari sebelumnya.

"Alah, kalau drama, mah, udah biasa. Dari zaman baheula pasti ada aja deh yang tampil itu. Toh, tahun kemarin kita juga udah. Masa mau itu terus, sih? Berani beda, dong." Seja menyilangkan kedua tangan di dadanya, melemparkan tatapan remeh ke Tari.

“Betul sama apa yang dibilang Seja. Bosen tau drama terus. *Try something different* lah,” timpal Tera, mendukung sahabat karibnya itu.

“Eh, emang kalian udah ada ide buat pertunjukan kita? Jangan ngomong doang, tapi nggak kontribusi apa-apa!” Gertak Tari yang mulai tersulut emosi.

“*Guys*, udah, udah. Jangan ribut, dong. Tenang, oke? Kita diskusi baik-baik, jangan pakai emosi.” Nura mencoba menenangkan. Sebagai *team leader*, ia harus menjaga agar timnya tetap kompak.

“Oh iya, tadi kayaknya aku lihat Nirma mau usul, ya? Aku kepo, deh. Jelasin, dong.” Nura beralih ke Nirma yang sedari tadi hanya menyimak percakapan mereka.

Sebetulnya, ia ingin sekali memberikan sumbangan ide pada timnya itu. Namun, sejak tadi, pembicaraannya disela terus-terusan, entah itu disengaja ataupun tidak, ia bahkan tidak tahu. Akan tetapi, saat Nura bertanya padanya, ia merasa akhirnya ada kesempatan baginya untuk menjelaskan buah pikirannya. Ia pun mengangguk antusias, mengiyakan pertanyaan Nura. Tapi, lagi dan lagi, belum sempat suaranya keluar, Tari sudah menyelanya duluan.

“Duh, ngapain sih dengerin omongan orang kaya dia? Nggak guna banget, deh,” ucap Tari yang memang sedari awal tidak suka dengan Nirma.

Tidak hanya itu saja, Seja ikut menambahi.

“Paling cuma ide kecil biasa doang, nggak ada menarik-menariknya. Mending dia diem aja. Iya nggak, Ra?” Tera mengangguk mengiyakan. Nirma hanya bisa menunduk. Rasa sedih seketika memenuhi benaknya.

“*Guys*, maksud kalian itu apa? Kita di sini sebagai tim, harusnya bisa bekerja sama dengan baik, saling menghargai pendapat satu sama lain.

Kalian nggak ingat Bu Risa pernah jelasin tentang apa? Yaitu tentang hak asasi manusia. Semua di sini berhak menyumbangkan idenya dan juga berhak didengarkan usulnya oleh orang lain. Itu yang seharusnya kita lakukan. Tapi lihat, gimana perlakuan kalian terhadap Nirma sekarang? Itu sama saja dengan membatasinya untuk bebas berpendapat. Itu saja sudah termasuk melanggar HAM, loh, dan seharusnya tidak boleh dilakukan.” Nura berhenti sejenak, kemudian melanjutkan.

“Jadi, mulai sekarang, yuk, hargai hak dan pendapat satu sama lain, ya? Terus, boleh kritik tapi dengan cara yang baik, *plus* jangan pakai emosi, oke?”

Penjelasan Nura membuat ketiga orang itu terdiam dan merenung. Mereka kemudian sadar dan menyesali perbuatannya. Lalu, meminta maaf secara tulus kepada Nirma dan Nirma pun memaafkan.

Sejak saat itu, mereka berjanji untuk lebih menghargai antar sesama. Tidak ada lagi yang saling mencela ataupun meremehkan jika ada yang memberikan nasihat. Semua saling menerima kritik dan saran yang tentunya juga disampaikan dengan cara yang baik dan benar.

Sebuah Tarian Medley Nusantara dengan memakai baju adat Indonesia yang berbeda-beda sukses mereka tampilkan dan memukau banyak penonton. Tidak hanya itu, ide yang datang dari Nirma tersebut juga berhasil membawa tim mereka meraih juara pada acara ‘Kilau Budaya’ tahun ini.

Usaha dan kerja keras mereka membuahkan hasil yang memuaskan. Semua ini juga tidak terlepas dari kerja sama tim yang baik di antara mereka. Menghormati hak setiap individu dan menjunjung tinggi nilai toleransi menjadi kunci keberhasilan mereka.

Kunjungan

# Paus Fransiskus ke Indonesia, Momentum yang Tepat Menyuarakan Dukungan untuk Palestina

Pada tanggal 3-6 September 2024, Paus Fransiskus mengunjungi Indonesia -lebih tepatnya di Kota Jakarta- dalam rangka perjalanan apostolik atau kunjungan resmi yang dilakukan oleh Paus ke berbagai negara di seluruh dunia. Kedatangan pemimpin tertinggi Gereja Katolik sedunia yang ke-266 tersebut menjadi kado terindah untuk seluruh umat Katolik Indonesia. Paus Fransiskus mengunjungi Indonesia dengan membawa misi tentang perdamaian dan persaudaraan sekaligus pesan-pesan tentang lingkungan hidup yang harus dijaga. Berkunjung untuk pertama kalinya, Paus Fransiskus juga menyampaikan kekagumannya atas keberagaman masyarakat Indonesia dan jiwa persatuan bangsa dalam ikatan dasar negara Pancasila dan Semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Kedatangan Paus Fransiskus ke Indonesia merupakan momentum langka. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai kesempatan untuk menyuarakan isu HAM di Palestina. Seperti yang diketahui bersama bahwa Paus Fransiskus adalah seorang yang gigih dalam menyuarakan kemanusiaan dan persaudaraan sebagaimana isi pidato yang beliau sampaikan saat di Indonesia.

"Harapan kami yang terbesar atas kunjungan Paus ke Indonesia dan beberapa negara kali ini dapat menjadi momentum untuk menyerukan pengakuan atas kemerdekaan dan kedaulatan Negara Palestina. Serta menyerukan masyarakat dunia untuk bersama-sama menghentikan kejahatan Israel terhadap rakyat Palestina," Kata Ketua Umum Pimpinan Pusat Persatuan Islam Ustadz Jeje Zaenudin dalam keterangannya, Selasa (3/9/2024).

▶ "Dengan pesan-pesan dan seruan Paus untuk memperkuat kerukunan antar iman, mewujudkan toleransi antarumat beragama, menghentikan islamophobia, pengakuan kemerdekaan Palestina, serta kampanye penghentian kekejaman perang Israel, insyaallah kunjungan Paus akan sangat bermakna dan dikenang oleh masyarakat muslim di Indonesia dan dunia," sambungnya.

▶ Sebelum datang ke Indonesia, Paus Fransiskus sudah lebih dulu menyerukan gencatan senjata antara Israel-Hamas dan dukungannya pada warga sipil yang saat ini mendapatkan ketidakadilan genosida dan penjajahan dari Israel.

▶ "Saya menghimbau agar negosiasi dilanjutkan, untuk gencatan senjata segera, pembebasan sandera, dan bantuan kepada orang-orang Gaza di mana banyak penyakit juga menyebar seperti polio," kata Paus Fransiskus, seperti dikutip *Catholic News Agency*.



"Saya menghimbau agar negosiasi dilanjutkan, untuk gencatan senjata segera, pembebasan sandera, dan bantuan kepada orang-orang Gaza di mana banyak penyakit juga menyebar seperti polio," kata Paus Fransiskus, seperti dikutip *Catholic News Agency*.

"Semoga ada kedamaian di Tanah Suci. Semoga ada perdamaian di Yerusalem. Semoga Kota Suci menjadi tempat pertemuan di mana orang Kristen, Yahudi, dan Muslim merasa mereka dihormati dan disambut, dan tidak ada yang mempertanyakan status quo Tempat Suci," lanjut Paus.

Suara dari Paus Fransiskus tak hanya dapat membuat banyak orang ikut mendukung Palestina, namun juga mampu menyadarkan orang-orang yang masih mengotak-atik agama dalam menyuarakan dukungan, orang-orang yang masih mengatakan - bahwa Israel-Palestina adalah perang agama dan orang Kristen harus mendukung Israel.

Selain itu, suara Paus Fransiskus juga mampu membuat orang-orang yang tidak bisa toleransi terhadap agama, ras, dan suku menjadi lebih sadar tentang toleransi dan perdamaian sebagai sesama warga Indonesia. Dengan kehadiran Paus Fransiskus di negara ini membawa harapan, semoga perdamaian akan sukses dan abadi di negara Indonesia yang penuh dengan keragaman agama, suku, budaya dan ras.

-Lady XII-13 & Azkiya XII-11



## Evolusi Hak Asasi Manusia Sejarah Panjang Melawan Penindasan

Hak Asasi Manusia (HAM) sudah ada sejak zaman kuno. Hukum Hammurabi (1792 SM), yang dibuat oleh Hammurabi, Raja Babilonia, menunjukkan hal ini. Tujuan dari hukum ini adalah untuk memastikan bahwa hak dan kewajiban semua warga negara dipenuhi secara adil. Pada tahun 539 SM, Cyrus Agung, pendiri kekaisaran Achaemenid atau Akhemeniyah, menjatuhkan kota Babel. Titah yang dikeluarkan oleh Cyrus Agung ditulis pada "*Cyrus Cylinder*", yang akhirnya diakui sebagai piagam HAM pertama di dunia.

Setelah era Masehi, HAM terus berkembang, mulai dari masa Kekhalifahan Islam, *Magna Charta* (1215 M), *Bill of Rights* (1689 M), serta Deklarasi Kemerdekaan dan Konstitusi AS (1776 M). Sejarah HAM bermula dari Eropa melalui kristalisasi pemikiran seorang filsuf Inggris pada abad ke-17 bernama John Locke. Ia menyatakan adanya hak kodrati (*natural rights*) yang melekat pada setiap diri manusia, yakni hak atas hidup, hak kebebasan, dan hak milik. Sejarah perkembangan HAM juga ditandai dengan adanya tiga peristiwa penting yakni *Magna Charta*, Revolusi Amerika, dan Revolusi Prancis.

Pada 10 Desember 1948, Majelis Umum PBB menyetujui Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM) sebagai hasil dari peristiwa yang terjadi selama Perang Dunia I dan II. Prinsip dasar DUHAM sendiri adalah martabat, kebebasan, kesetaraan, dan persaudaraan.

Selain itu, DUHAM membahas hak individu, hak spiritual, hak publik, hak politik, hak ekonomi, sosial, dan budaya. Dari 58 negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa, 48 menyatakan dukungannya, 8 abstain, dan 2 tidak ikut ambil suara. Majelis Umum PBB juga meminta negara anggota memperingati Hari HAM Internasional pada tanggal 10 Desember.

Sedangkan di Indonesia Hak Asasi Manusia bersumber dan bermuara pada Pancasila. Bagi bangsa Indonesia, melaksanakan hak asasi manusia bukan berarti melakukannya secara bebas, tetapi sebaliknya, hal itu harus dilakukan dengan mempertimbangkan peraturan yang terkandung dalam Pancasila, sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia. Hak asasi manusia dan kebebasan dasar adalah hak alamiah yang harus dilindungi, dihormati, dan ditegakkan oleh bangsa Indonesia.

*Sumber:*





# FEATURE

-Ibu Tyas

Sadarkah kalian bahwa saat ini kekerasan terhadap perempuan semakin marak terjadi, sedangkan hal ini berbalik dengan data CATAHU di tahun 2023 yang mencatat 289.111 kasus menurun dibandingkan tahun 2022 (55.920 kejadian atau sekitar 12%). Ternyata ini berhubungan dengan fenomena gunung es, dimana data kejadian kekerasan terhadap perempuan yang tidak dilaporkan mungkin lebih tinggi lagi daripada data yang ada.

Hal ini selaras dengan pernyataan Ibu Tyas, salah satu guru antropologi MAN 2 Kota Kediri, “jadi, satu dari sekian permasalahan yang dihadapi oleh perempuan yang terbesar adalah kasus kekerasan. Termasuk diantaranya kekerasan dalam rumah tangga, kenapa bisa seperti itu? Kasus pelaporan kekerasan seperti gunung es. Jadi yang terlihat itu sedikit, pada nyatanya kalau kita lihat satu-satu di masyarakat itu banyak sekali sebenarnya kekerasan yang ada. Namun untuk korban yang berani melaporkan itu hanya sedikit.”

Apa yang membuat korban tidak berani melaporkan tindak kekerasan? Menurut Ibu Tyas dikarenakan adanya perkataan, “Sudah manut saja sama suami”. Ternyata sebagian masyarakat menganggap permasalahan rumah tangga, merupakan masalah privasi dan bukan ranahnya untuk ikut campur. Sehingga banyak masyarakat yang tutup mata pada masalah ini, padahal yang namanya kekerasan bukan lagi urusan pribadi melainkan sudah masuk kedalam urusan negara dan harus diberantas. Ibu Tyas juga memberikan tips sebagai solusi dari masalah tersebut. Kita bisa melindungi korban dengan cara memberi teguran pada pelaku, lalu kita melaporkan pelaku kepada pihak yang berwajib karena kita harus mementingkan perlindungan kepada korban.



## -Ibu Dhiya

KDRT atau Kekerasan Dalam Rumah Tangga merupakan kabar yang kerap menyapa telinga kita, salah satunya kasus pasangan Cut Intan Nabila dengan suaminya, Armor Treador. Yang mana kasus ini cukup menggemparkan, fenomena dimana perempuan selalu menjadi yang berada di bawah laki-laki, membuat perempuan di ditindas dan lain sebagainya. Sesuai yang diutarakan Ibu Dhiya, salah satu guru sosiologi MAN 2 Kota Kediri, "Hal tersebut menandakan bahwasanya perempuan itu menjadi tidak aman dimanapun ia berada. Karena selalu ada 'laki-laki' yang jahil atau perkataannya tidak menghargai kita sebagai seorang perempuan." Ternyata hal tersebut tidak dapat lepas dari peran kultur atau budaya, semisal di Jawa, yang menganut prinsip patriarki dimana laki-laki dianggap sebagai pemegang kekuasaan utama, dan perempuan dianggap remeh.

Kira-kira apakah masyarakat masih menganggap kekerasan sebagai hal yang biasa? Ternyata kekerasan itu tidak bisa dianggap remeh, karena adanya hukum yang melindungi korban. Peran utama dalam penyelesaian kekerasan ini adalah pemerintah, pemerintah mampu membuat pasal dalam undang-undang. Salah satu pasalnya ada yang menjelaskan, kita sebagai warga negara Indonesia dilindungi hak-haknya dari segala kesalahan dalam diri. Pemerintah juga membuat kebijakan lainnya, yaitu "Gerbong Pink" untuk menekan angka kekerasan seksual terhadap perempuan khususnya di kereta api, namun pengoperasiannya hanya dilakukan di daerah Jabodetabek.

# KATA MEREKA

PMR



PMI

"Humanisme menurut saya adalah sebuah perilaku/sikap/nilai-nilai kemanusiaan, kepedulian, dan rasa empati terhadap sesama juga memperlakukan orang lain dengan semestinya. Dari program saya sendiri itu ada beberapa kegiatan yang menunjukkan humanisme, seperti donor darah, merawat teman yang sedang sakit, screening kesehatan setiap 6 bulan sekali, dan menjadi tim kesehatan di setiap kegiatan madrasah. Dampak adanya humanisme di lingkungan madrasah adalah terciptanya suasana damai karena siswa dan siswi MAN 2 Kota Kediri gemar tolong menolong," ungkap Muhammad F. W. F. / XII-2.



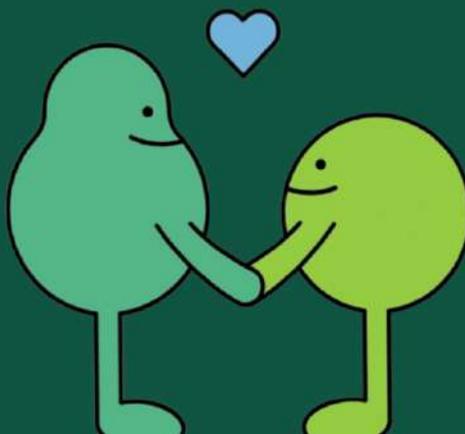
PECINTA ALAM

"Menurut saya, humanisme adalah sebuah pandangan yang menempatkan manusia sebagai pusat perhatian. Ini berarti menghargai martabat, potensi, dan hak-hak setiap individu. Dalam konteks tindakan, humanisme tercermin dalam tindakan peduli terhadap sesama, lingkungan, dan upaya untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi semua. Aktivitas yang menunjukkan humanisme di MAN 2 Kota Kediri menurut pandangan saya ialah kegiatan sosialisasi terhadap siswa madrasah, adanya ekstrakurikuler yang melatih kedisiplinan, kepedulian, dan kerjasama, adanya donasi untuk siswa yang membutuhkan, dan membentuk kelompok belajar agar saling membantu. Dampak humanisme yang ditimbulkan terhadap lingkungan madrasah antara lain meningkatkan karakter siswa yang peduli dan tanggung jawab, meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya humanisme di lingkungan madrasah," ungkap Brillian Pasha Aszaydan XII-3.



# PRAMUKA

"Menurut saya, humanisme adalah pandangan atau pemahaman yang menekankan pentingnya manusia dan kemampuan mereka untuk berkembang, belajar, dan berfikir secara kritis. Aktivitas yang menunjukkan humanisme di Pramuka MAN 2 Kota Kediri ialah kerja sama tim, tolong menolong tentunya bukan kata kata perintah tapi dengan mengucap 'minta tolong' dan belajar untuk peka terhadap sekitar, dan bakti sosial. Seperti sebelum memperingati hari pramuka. keluarga pramandiga baru saja melaksanakan bumbung kemanusiaan untuk membantu saudara kita diluar sana yang membutuhkan, kita meminta sumbangan seikhlasnya dari warga MAN 2, dan alhamdulillah hasil dari sumbangan teman teman semua dapat kita salurkan melalui Kwardcab Kota Kediri. Dampak jika humanisme diterapkan dengan baik di lingkungan madrasah adalah meningkatkan rasa hormat dan toleransi, kerja sama yang baik, dan melatih siswa untuk menjadi pribadi yang peduli, bertanggung jawab, dan berpikir kritis,"  
ungkap Varaola S. / XII-5.





Hai sobat DP! Kalian tau gak sih apa itu HAM?

Nah, pengertian HAM secara harfiah adalah hak asasi manusia. Apa sih hak asasi manusia itu? Hak asasi manusia adalah hak yang telah melekat pada manusia sedari lahir. Hak-hak ini adalah fitrah yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Hak-hak ini bersifat universal dan tidak dapat dicabut, terlepas dari perbedaan ras, agama, jenis kelamin, kebangsaan, atau status sosial seseorang. HAM juga menjadi landasan fundamental dalam menjaga kesetaraan, keadilan, dan perdamaian di masyarakat.

HAM meliputi berbagai aspek kehidupan seperti hak atas hidup, kebebasan berpendapat, hak atas pendidikan, dan hak untuk mendapatkan perlindungan hukum. HAM harus dilindungi oleh setiap kalangan mulai dari anak kecil hingga orang tua. HAM sangat penting dalam menciptakan keseimbangan dalam masyarakat. Dengan adanya HAM, setiap individu dapat hidup dengan bermartabat dan merasakan keadilan sosial. Selain itu, HAM juga menjadi pondasi dalam pembangunan perdamaian dunia. Perlindungan HAM mencegah terjadinya penindasan dan diskriminasi terhadap kelompok-kelompok minoritas serta mendorong keberagaman dan toleransi.



# D-RECT

Dengan paparan di atas, kami telah melakukan survei terhadap beberapa orang untuk mengetahui pandangan mereka tentang HAM. Dan berikut adalah hasilnya:

1. Apakah kalian sudah paham tentang apa itu HAM?

- Sudah : 30,7%
- Belum : 15,3%
- Tidak terlalu : 54%

2. Apa kalian sudah menerapkan hukum HAM dalam kehidupan sehari-hari?

- Sudah : 80,6%
- Belum : 1,6%
- Jarang : 17,8%

3. Seberapa pentingkah perlindungan HAM menurut kalian?

- Sangat penting : 98,7%
- Tidak penting :-
- Kurang penting: 1,3%

4. Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan pelanggaran HAM?

- Pernah : 36,4%
- Belum : 6,7%
- Mungkin pernah: 56,9%

5. Menurut Anda, kelompok mana yang paling rentan terhadap pelanggaran HAM di Indonesia?

- Remaja : 36,6%
- Dewasa : 32,8%
- Anak-anak : 30,6%
- Orang tua :-

## Nikah Muda Tidak Menjadi Penghalang Untuk Meraih Mimpi

Zhafira Aqyla Syadzya Syahidah adalah seorang *influencer* di bidang edukasi. Berlatar belakang dari kedua orangtuanya yang pernah mengenyam pendidikan di luar negeri, membuat Zhafira akhirnya menjatuhkan pilihan untuk berkuliah di luar negeri. Zhafira akhirnya menempuh pendidikan di *Osaka University* dengan mengambil program Internasional untuk *S1 Human Sciences* pada tahun 2017 hingga 2021, karena ia telah meraih beasiswa penuh dari pemerintah Jepang.

Ketika dirinya mulai memutuskan untuk melanjutkan di Osaka, disitulah dia berkuliah dan merantau sendiri ke Jepang di usianya yang masih 17 tahun. Ia semangat dan merasa membutuhkan *partner* yang bisa terus mengingatkannya dan mendukung kepada hal-hal yang lebih baik. *Partner* yang ia maksud ialah calon suaminya sendiri, maka disitulah awal mula *love story* Zhafira.

Bagi Zhafira, “perjodohan ibarat seperti bermain *puzzle*. Jika seseorang cocok denganmu, maka kamu akan bisa melanjutkan ke proses berikutnya. Namun jika tidak, kamu bisa membatalkannya dan mencari potongan *puzzle* lainnya.”

“Alasan yang membuat saya merasa siap untuk menikah karena pertama, saya telah melalui proses pendewasaan yang cepat karena saya tinggal di Jepang sendiri sejak usia tujuh belas tahun untuk kuliah. Hal ini membuat saya merasa siap dalam urusan mengatur waktu, produktivitas, dan memilah-milah prioritas. Kedua, saya sudah cukup mandiri secara finansial dan memiliki sumber penghasilan. Ketiga, saya membutuhkan pendukung yang akan memberi saya waktu dan ruang untuk berkontribusi kepada masyarakat dengan cara yang saya inginkan.

Sebelum ke Jepang, pendukung ini berupa keluarga saya. Setelah di Jepang, saya hidup sendiri dan saya merasa membutuhkan pasangan yang dapat menemani saya menjalani hidup, jadi saya mencari pasangan,” ungkap Zhafira dalam akun mediumnya tentang alasan untuk menikah muda.

Ketika pendidikan S2 nya dilanjutkan di *Harvard University* ia mendaftar program magister dalam bidang *Learning Design, Innovation, and Technology* di *Harvard Graduate School of Education*. Hal ini dibuktikan dengan ambisinya yang tak terbatas, serta perannya sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan. Bahkan ia tidak hanya fokus pada studi akademis, tetapi juga aktif menjadi seorang *content creator* di platform *YouTube* dan *TikTok*.

Selain itu, Zhafira juga memiliki minat khusus dalam isu-isu pendidikan seksual, inovasi teknologi di bidang pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan kepercayaannya, dalam menyebarkan edukasi Zhafira mengedepankan prinsip pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual dalam perspektif Islam. Dimana hal yang dibahas memiliki cakupan lebih luas dari pemahaman seksual itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari, bahkan sejak seseorang berusia dini. Lalu pada tahun 2021, ia memutuskan untuk mendirikan platform edukasi “*Taulebih.id*” yang bertujuan untuk mendukung pembelajaran mengenai edukasi seksual bagi komunitas muslim di Indonesia. Melalui platform ini, Zhafira berupaya memberikan pembenahan yang lebih baik tentang isu-isu sensitif dalam perspektif Islam.



Kalo menurut saya humanisme merupakan sebuah rasa pengertian, pengertian oleh individu satu dengan individu lain.

Contoh aktivitas humanisme di MAN 2 Kota Kediri ketika istirahat di waktu jam pelajaran yang merupakan pengertian untuk murid dari seorang guru agar otak itu nggak terus” an di forsir buat belajar.

Dampaknya membuat hidup menjadi lebih nyaman karena rasanya itu dimengerti oleh individu lain.

# ATTARA NADHALINA XI-5



Humanisme menurut saya adalah sebuah pandangan atau filosofi yang menekankan pada nilai dan potensi manusia. Nah dalam konteks ini atau dalam konteks yang lebih luas, humanisme mengutamakan seperti rasionalitas ataupun etika dan juga penekanan pada hak dan juga martabat setiap orang. Untuk gerakan Humanisme ini biasanya berfokus pada mencapai kebahagiaan dan juga kesejahteraan orang-orang melalui pengembangan seperti intelektual dan juga sosial. Terus juga kalau untuk arti yang lebih simpel, humanisme juga bisa berarti pendekatan yang menempatkan manusia dan pengalaman manusia itu sendiri sebagai pusat pemikiran logik dan tindakan. Nah kalau contoh humanisme yang bisa ditemui di M2KK kota ke diri ini seperti jalannya kurikulum merdeka, yaitu pendidikan atau kurikulum yang memang memusatkan pada siswa, yakni memperhatikan kebutuhan dan juga minat dalam tiap individu siswa, lalu juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan juga kreatif. Terus juga seperti contohnya adalah apresiasi yang telah terjadi di MAN 2 Kota Kediri, yakni dengan menyediakan dukungan secara emosional dan juga sosial kepada siswa, sehingga sosialis MAN 2 Kota Kediri, dapat lebih bisa untuk mencapai dalam kesuksesan dan mencapai prestasinya dan juga tidak lupa dengan pengajaran etika dan moral di MAN 2 Kota Kediri pastinya dengan basic madrasah kita selalu dibejangi oleh berbagai pengajaran mengenai etika dan moral dan juga untuk fasilitas dan lingkungan di MAN 2 Kota Kediri yang sangat mendekati siswa sehingga siswa bisa dapat mengembangkan potensi baik akademik maupun akademik secara maksimal oleh fasilitas tersebut.

Dan untuk dampak humanisme jika diterapkan dengan baik, maksudnya adalah ini dengan mendorong inklusivitas bagi siswa-siswa di MAN 2 Kota Kediri ataupun bagi siswa di Indonesia, karena dengan inklusivitas pastinya setiap siswa akan saling mendorong satu sama lain untuk dapat memberikan yang terbaik oleh satu sama lain juga.



Kalo menurut aku pribadi humanisme artinya manusia atau kemanusiaan, nah kemanusiaan itu bukan cuma membela hak hak orang yang kayak tertindas gitu aja, tapi kayak memanusiaikan manusia juga termasuk bentuk kemanusiaan. Kalo aktivitas humanisme di MAN 2 ini banyak banget ya, kalo mau nyebutin pasti nggak ada habis habisnya. Kalo aku nyebutin satu itu paling kecil aja ya di lingkup KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dimana kita itu kita kayak apa ya, disitu kan kita memanusiaikan manusia dan ada guru atau teman kita yang menjelaskan materi nah disitu kita itu kayak dituntut harus memperhatikan mereka, mengerti apa perkataan mereka dan kalo kita menjadi pemateri kita juga harus ngerti gimana caranya memanusiaikan manusia juga jadi audiens juga gak harus kita perhatikan gimana cara kita menyampaikan, tutur kata kita, terus gestur tubuh kita itu yang memanusiaikan manusia gitu. Dampaknya mungkin kalo dari aku ya nggak jauh jauh dari kita saling menghargai, jadi sikap toleransi itu kayak nggak minim gitu, kita saling menghargai, saling menghormati, juga nanti kalo itu dilakukan dengan jangka panjang itu nanti kayak memunculkan sikap menyayangi antar sesama gitu.

# TIPS

Melindungi hak asasi manusia bukan hanya tugas pemerintah, tapi juga peran kita sebagai individu. Ada banyak cara yang bisa kita lakukan untuk menjaga agar hak-hak setiap orang tetap dihormati dalam kehidupan sehari-hari.

## 1. Penegakan Hukum

Memastikan bahwa hukum ditegakkan secara adil untuk melindungi hak-hak individu. Penegak hukum perlu memberikan layanan yang transparan dan responsif.

## 2. Meningkatkan Pelayanan Publik

Memperbaiki akses dan kualitas layanan seperti pendidikan dan kesehatan agar semua masyarakat dapat menikmati hak-hak dasar mereka.

## 3. Pengawasan Masyarakat

Melibatkan masyarakat dalam melaporkan pelanggaran HAM untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan adil.

## 4. Pendidikan HAM:

Meningkatkan kesadaran tentang HAM di semua level pendidikan agar masyarakat lebih memahami dan melindungi hak-hak mereka.

## 5. Kerjasama antarpihak:

Mendorong kolaborasi antara pemerintah, LSM, dan masyarakat untuk menciptakan sinergi dalam mencegah pelanggaran HAM.

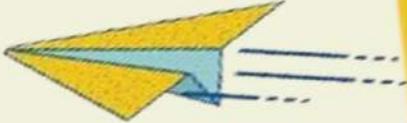
## 6. Upaya kuratif:

Menangani kasus pelanggaran HAM dengan melibatkan lembaga peradilan dan komisi terkait untuk memberikan keadilan bagi korban.

Pada akhirnya, menjaga hak asasi manusia dimulai dari tindakan kecil yang kita lakukan setiap hari. Dengan saling menghargai dan peduli terhadap sesama, kita bisa menciptakan lingkungan yang lebih adil dan manusiawi.

## ETIKA DAN MORAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

1. Menghormati martabat manusia: setiap individu tentunya memiliki martabat yang harus dihormati. Setiap orang memiliki nilai yang tak ternilai dan tidak boleh diperlakukan sebagai alat atau objek.
2. Kesetaraan: semua manusia itu setara, terlepas dari latar belakang, ras, agama, atau status sosial. Setiap orang berhak mendapatkan perlakuan yang sama di depan hukum dan dalam masyarakat.
3. Menjunjung tinggi keadilan: mendorong untuk bersikap adil bagi semua, tanpa adanya diskriminasi. Karena setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil, baik itu dalam hukum, pemerintahan, dan dalam kehidupan sehari-hari.



4. Prinsip non-kekerasan: dalam penerapan HAM, kita harus menghindari segala bentuk kekerasan, baik itu kekerasan fisik maupun psikologis. Oleh sebab itu semua konflik yang terjadi sebisa mungkin harus diselesaikan dengan cara-cara yang damai.

5. Kebebasan dan tanggung jawab: setiap individu berhak untuk bebas, baik itu kebebasan berpendapat, berekspresi, atau kebebasan untuk memilih hidup yang mereka jalani. Namun, ada juga tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Dengan kata lain, kebebasan ini harus diimbangi dengan tanggung jawab.

# Fakta Unik

Setiap 10 November diperingati sebagai Hari Hak Asasi Manusia Sedunia. Inisiatif ini berasal dari ketidakpuasan sejumlah pihak atas perampasan hak dan kebebasan manusia karena kepentingan tertentu, terutama yang dilakukan oleh negara-negara besar. Pada 10 November 1948, Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mulai menyetujui kesepakatan baru. Bertempat di Paris, Perancis, Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dicetuskan. Berasal dari gebrakan pertama ini, akhirnya pada 1950, peringatan Hari Hak Asasi Manusia mulai diperingati secara rutin tiap tahunnya.

Dilansir dari situs Persatuan Bangsa Bangsa, [www.un.org](http://www.un.org), hak asasi manusia adalah hak yang melekat pada setiap individu, tanpa memandang ras, jenis kelamin, kebangsaan, etnis, bahasa, agama, atau status lainnya. Hak asasi manusia mencakup hak untuk hidup dan kebebasan, kebebasan dari perbudakan dan penyiksaan, kebebasan berpendapat dan berekspresi, hak untuk bekerja dan pendidikan, dan banyak lagi. Setiap orang berhak atas hak-hak ini, tanpa diskriminasi dari apa pun.

# ISI DEKLARASI UNIVERSAL HAK ASASI MANUSIA

Pasca-dicetuskannya deklarasi bersejarah itu, setiap negara berupaya menjamin hak asasi manusia bagi warganya. Mereka dilindungi secara hukum akan kebebasannya pada sebuah negara. Dalam deklarasi tersebut, setidaknya terdapat 30 Hak Asasi Manusia yang tertulis dan disepakati. Berikut adalah beberapa diantaranya :

1. Terlahir bebas dan mendapat perlakuan sama :

Setiap orang dilahirkan bebas dan memiliki martabat serta hak yang sama.

2. Hak tanpa ada diskriminasi :

Setiap orang berhak atas semua hak dan kebebasan tanpa pembedaan apa pun, seperti ras, warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, opini politik atau lainnya, asal kebangsaan atau sosial, properti, kelahiran, atau status lainnya.

3. Hak untuk hidup :

Setiap orang berhak atas hidup, kebebasan, dan keamanan pribadi.

4. Hak tanpa perbudakan :

Tidak seorang pun boleh dijadikan budak atau diperbudak.

5. Bebas dari penyiksaan dan yang merendahkan :

Tidak seorang pun boleh disiksa atau diperlakukan secara kejam, tidak manusiawi, atau merendahkan martabat.

6. Hak untuk pengakuan sebagai pribadi di depan hukum

Setiap orang berhak diakui sebagai pribadi di hadapan hukum.

7. Hak atas kesetaraan di hadapan hukum:

Setiap orang berhak atas perlindungan yang sama dihadapan hukum.

8. Kebebasan dilindungi hukum:

Setiap orang berhak atas pemulihan yang efektif oleh pengadilan nasional yang kompeten untuk tindakan yang melanggar hak-hak dasar yang diberikan kepadanya oleh konstitusi atau oleh hukum.

9. Kebebasan dari penangkapan sewenang-wenang dan pengasingan:

Tidak ada yang berhak untuk memasukkan seseorang ke penjara tanpa alasan yang kuat atau mengirim seseorang pergi dari suatu negara tanpa alasan.

10. Hak untuk audiensi publik:

Setiap orang berhak mendapatkan kesetaraan yang penuh ketika berada di depan publik.

11. Hak untuk dianggap tidak bersalah, sampai terbukti bersalah:

Setiap orang dianggap tidak bersalah sampai terbukti bersalah.

12. Hak privasi:

Setiap orang berhak atas perlindungan terhadap intervensi yang sewenang-wenang dalam kehidupan pribadi, keluarga, rumah, dan korespondensi.

13. Hak untuk kebebasan bergerak dan menetap:

Setiap orang berhak untuk bebas bergerak dan memilih tempat tinggal di dalam batas negara.

14. Hak untuk mencari tempat yang aman untuk hidup:

Setiap orang berhak untuk mencari dan menikmati kebebasan di negara lain agar terbebas dari penganiayaan.



15. Hak berkebangsaan:

Setiap orang berhak untuk memiliki kewarganegaraan dan tak seorang pun dapat kehilangan kewarganegaraannya tanpa ada sebabnya.

16. Hak menikah dan berkeluarga:

Setiap orang berhak untuk menikah dan membentuk keluarga.

17. Hak memiliki properti:

Setiap orang berhak untuk memiliki properti baik secara individu maupun bersama.

18. Kebebasan beragama dan berpikir:

Setiap orang berhak untuk memiliki kebebasan berpikir, berkeyakinan dan beragama.

19. Kebebasan berekspresi:

Setiap orang berhak untuk memiliki kebebasan berpendapat dan berekspresi.

20. Hak untuk majelis umum:

Setiap orang berhak untuk bertemu teman-temannya dan bekerja bersama dengan damai untuk membela hak-haknya.

21. Hak untuk berdemokrasi:

Semua berhak untuk mengambil bagian dalam pemerintahan negara kita. Setiap orang dewasa diizinkan untuk memilih pemimpin mereka sendiri.



**22. Hak jaminan sosial:**

Setiap orang sebagai anggota masyarakat, memiliki hak atas jaminan sosial dan berhak atas realisasi, melalui upaya nasional dan kerjasama internasional dan sesuai dengan organisasi dan sumber daya masing-masing.

**23. Hak untuk bekerja dan sebagai pekerja:**

Setiap orang berhak untuk bekerja, memilih pekerjaan, dan mendapatkan imbalan yang adil.

**24. Hak untuk beristirahat dan bersantai :**

Setiap orang berhak untuk beristirahat dan bersantai, termasuk pembatasan jam kerja yang wajar dan liburan berkala dengan bayaran.

**25. Hak untuk makanan dan tempat tinggal:**

Setiap orang memiliki hak untuk hidup yang baik. Ibu dan anak-anak, orang tua, pengangguran atau sakit, dan semua orang berhak untuk dirawat ketika sakit. Seseorang juga memiliki kebebasan untuk memilih makanan.

**26. Hak untuk pendidikan :**

Setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan.

**27. Hak berpartisipasi dalam kehidupan budaya masyarakat :**

Setiap orang berhak bebas untuk berpartisipasi dalam kehidupan budaya masyarakat, untuk menikmati seni dan untuk berbagi dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan manfaatnya.



28. Hak atas dunia yang adil :

Setiap orang memiliki kebebasan dan hak di negaranya sendiri dan juga di seluruh dunia.

29. Hak untuk bertanggung jawab :

Dalam melaksanakan hak-hak dan kebebasannya, setiap orang harus tunduk hanya pada batasan batasan seperti yang ditentukan oleh hukum semata-mata untuk tujuan mengamankan pengakuan dan menghormati hak kebebasan orang lain.

30. Kebebasan dari berbagai gangguan-gangguan lainnya :

Tidak ada satu pun ketentuan dalam deklarasi ini yang boleh ditafsirkan sebagai memberikan hak kepada negara atau kelompok.

# SUSUNAN REDAKSI

## *Pelindung*

*Iin Hikmawati, S.Pd.*

## *Penasihat*

*Iin Hikmawati, S.Pd.*

## *Pembina*

*Mohammad Afin Masrija, S.H.I*

*Emy Putri Alfiyah, S.Th.I*

## *Penanggung jawab*

*Satria Parama Danishwara (XI-1)*

## *Pimpinan redaksi*

*Elvina Putri Tasunnah (XI-5)*

## *Sekretaris*

*Erika Bilhusna Susilowati (XI-11)*

## *Bendahara*

*Griselda As-Syuvra Kamila (XI-8)*

## *Litbang*

*Dita Naura Putri (XI-1)*

## *Editor*

*Achmad Ali Yusuf (XI-8)*

*Nurin Tazkiya Afifadevis (XI-5)*

## *Divisi IT*

*Dyah Erina Pangesti (XI-12)*

*Aqeela Farzanna (X-12)*

## *Tim redaksi*

*Khairunnisa Janeeta Ramadhani (X-1)*

*Almaira Nadliva Eka Putri (X-1)*

*Nadya Amelia (X-9)*

*M. Bima Fakhrol (X-12)*

*Riris Eka (X-12)*